

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai penerapan *employee discipline system* pada perusahaan keluarga PO Puspa Jaya, dapat diambil kesimpulan yaitu:

PO Puspa Jaya memiliki cara tersendiri dalam menerapkan *employee discipline system* sebagai perusahaan keluarga. Pada perencanaan sistem kedisiplinan karyawan dibentuk peraturan kerja yang ditetapkan direktur hasil diskusi dengan kepala operasional, kepala perawatan, dan pengurus operasional di lapangan. Peraturan disampaikan secara lisan kepada para manajer (kepala-kepala bagian) dan staf serta secara tertulis kepada kru bus. Pelaku sistem kedisiplinan karyawan adalah semua personil yang ada di PO Puspa Jaya di bawah direktur, dimana direktur berperan sebagai pengawas dan pendisiplin bagi kepala-kepala bagian, staf dan pengurus operasional di lapangan. Sedangkan kepala operasional berperan sebagai pengawas dan pendisiplin bagi kru bus. Jenis disiplin kerja yang diterapkan adalah disiplin kerja preventif untuk manajer dan staf serta disiplin kerja progresif untuk kru bus. Sanksi-sanksi hukuman yang diterapkan antara lain teguran lisan/tertulis, skorsing, *rolling* jabatan, dan pemutusan hubungan kerja.

Dalam pelaksanaan *employee discipline system* di PO Puspa Jaya, masih terdapat ketidakdisiplinan yang dilakukan baik karyawan maupun kru bus. Ketidakdisiplinan karyawan tersebut terkait dengan budaya dan karakteristik PO Puspa Jaya sebagai perusahaan keluarga yaitu yang pertama manajemen paradoks, yakni direktur yang memberikan tugas atau jabatan yang tidak sesuai dengan tujuan dan kemampuan karyawan serta pemberian balas jasa kepada anggota keluarga yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Kedua adanya konflik yang terjadi karena adanya perbedaan peran, perilaku, dan kinerja dari masing-masing anggota keluarga sebagai akibat dari ketidakadilan dari direktur. Dan yang ketiga adalah kesetiaan dan perhatian direktur terhadap keluarga menjadikan direktur tidak tegas yang menyebabkan keleluasaan karyawan untuk melakukan pelanggaran. Dari pelaksanaan *employee discipline system* tersebut, *employee discipline system* yang dijalankan manajemen PO Puspa Jaya belum berhasil dalam pengendalian sumber daya manusia pada perusahaan keluarga PO Puspa Jaya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh manajemen PO Puspa Jaya dalam evaluasi *employee discipline system* antara lain pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, pemberian koreksi terhadap pelanggaran yang dilakukan karyawan, pemberian penghargaan bagi karyawan berprestasi, komunikasi di waktu senggang, mengubah pengetahuan bawahan, memberikan kesempatan berdialog, dan pemberian peraturan serta sanksi hukuman secara jelas.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis mengenai penerapan *employee discipline system* di PO Puspa Jaya dan segala bentuk permasalahan dalam penerapan *employee discipline system* tersebut, penulis memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen PO Puspa Jaya sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memiliki ketetapan mengenai peraturan kerja karyawan disertai dengan sanksi hukuman secara jelas yaitu dengan menyusun peraturan kerja secara tertulis dan berlaku untuk semua personil yang ada di perusahaan (baik manajer, staf, dan kru bus). Misalnya dibentuk AD/ART sebagai pedoman untuk melaksanakan segala tindak pendisiplinan kepada seluruh karyawan.
2. Direktur perlu mengubah sikap dan perilaku demi menjaga dan meningkatkan kedisiplinan karyawan seperti lebih tegas dalam menerapkan kedisiplinan karyawan dan lebih adil dan transparan dalam mengelola karyawan (penempatan posisi, pemberian hukuman, pemberian balas jasa, dll).
3. Menciptakan *family council*, yaitu pertemuan dewan keluarga (anggota keluarga yang bekerja dalam perusahaan) dalam rangka berbagi informasi, baik mengenai perusahaan maupun pribadi anggota keluarga untuk menemukan solusi berbagai permasalahan mengenai kedisiplinan kerja karyawan seperti evaluasi mengenai gaji karyawan (memperbaiki sistem imbalan/gaji), pemerataan pembagian peran anggota keluarga, dan membahas permasalahan-permasalahan keluarga lainnya yang berpengaruh terhadap perusahaan.